

TINGKATKAN KEBERSAMAAN

UWM Lestarikan Syawalan

YOGYA (KR) - Budaya syawalan perlu dilestarikan sebagai salah satu ciri khas Indonesia. Kebersamaan dalam momen syawalan diharapkan bisa memperkuat solidaritas dan mendorong perkembangan Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta.

Demikian sambutan dari Yayasan Mataram Yogyakarta Dr (HC) GKR Mangkubumi, saat acara syawalan, Kamis (17/4), di Pendapa Agung Kampus UWM. "Pembangunan kampus tahap selanjutnya juga akan segera dimulai, menandai komitmen UWM dalam meningkatkan fasilitas dan infrastruktur pendidikan," tegas GKR Mangkubumi.

Turut hadir pengurus yayasan lainnya, Prof Dr Djoko Suryo MA, Inge



KR-Istimewa

GKR Mangkubumi bersama pengurus yayasan, Rektor UWM dan jajaran halabihahal.

Gunawan MSi CMA PhD, Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid MEd yang memberikan sambutan dan iftitah syawalan, Dr Bhenu Artha SE MM yang memberikan ikrar syawalan, dan dr Agus Taufiqurrahman MKes SpS yang memberikan hikmah syawalan.

"Pentingnya momen libur Ramadan sebagai waktu

untuk mengisi kembali energi bersama keluarga besar, guna kembali bekerja dengan semangat Ramadan untuk mengembangkan UWM," ucap Rektor dalam sambutannya.

Prof Edy mengajak bekerja lebih baik dari masa lalu, mengingat tantangan yang semakin berat.

(Vin)-f

JIKA ANGKA DI BAWAH 30%, PERJUANGAN MASIH BERAT

Keterwakilan Perempuan Pengaruhi Isu Kesetaraan

YOGYA (KR) - Rendahnya angka keterwakilan perempuan di parlemen sedikit banyak berpengaruh terhadap isu kebijakan terkait kesetaraan gender dan belum mampu merespons masalah utama yang dihadapi oleh perempuan. Padahal perempuan Indonesia masih menghadapi pelbagai masalah yang perlu mendapat perhatian bersama Bangsa Indonesia.

"Ketika angka partisipasi perempuan Indonesia masih di bawah 30%, maka perjuangan masih berat. Pentingnya peningkatan partisipasi perempuan di legislatif agar pengambilan keputusan politik yang lebih akomodatif dan substansial," tandas Ketua PP Aisyiyah Dr Salmah Orbayinnah dalam pertemuan di ruang kerjanya, Kamis (18/4) petang. Salmah menyebut, peringatan Hari

Kartini 2024 harus menjadi momentum mengangakat kembali persoalan perempuan yang masih terpinggirkan.

Saat ini, jelasnya, pelbagai persoalan masih dihadapi perempuan. Bukan hanya kekerasan namun persoalan ibu tunggal, perkawinan anak bahkan pelbagai stigma yang membelenggu perempuan untuk berkiprah di dunia publik. Juga masih ada, lanjut Dosen UMY ini,

keterbatasan akses pekerjaan terutama bagi perempuan disabilitas.

"Kita berharap agar dalam pilkada November mendatang ada peningkatan peran perempuan yang lebih signifikan dan memahami persoalan perempuan. Selain juga menguatkan demokrasi yang senantiasa memberikan gagasan terkait undang-undangan pro-perempuan dan anak di ruang publik," tandas Salmah.

Disebutkan, persoalan perempuan sejatinya jangan dianggap hanya menjadi tugas perempuan saja, Aisyiyah hadir dalam rangka mengubah stigma tersebut. Tegas Salmah menyebut, untuk mengatasi persoalan yang dihadapi perempuan ini,

maka kolaborasi pemerintah dan masyarakat menjadi kunci penyelesaian persoalan. Karena persoalan ini merupakan persoalan bangsa, bukan sekadar persoalan perempuan. "Dan tentu saja menyelesaikan tidak hanya di hilir saja, namun harus komprehensif dari hulu juga," tambahnya.

Ketum PP Aisyiyah mengungkap, bila kiprah perempuan di bidang kemanusiaan dan keummatan sudah cukup luas dan terbuka. Setiap ada masalah kemanusiaan perempuan terdapat dalam ikut menyelesaikan. Ketika ada musibah banjir, longsor, gempa bumi, perempuan tenaga medis baik itu perawat, dokter, apoteker selalu di depan.

(Fsy)-f

FEB UGM Kelola Sampah Secara Mandiri



KR-Istimewa

Sampah yang dikelola secara mandiri oleh FEB UGM.

YOGYA (KR) - Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM meluncurkan program pengelolaan sampah di lingkungan kampus. Tidak hanya berfokus pada upaya pengurangan sampah saja, tetapi juga pada pemanfaatan kembali sampah sebagai sumber daya

ekonomi yang bernilai.

"FEB UGM mengembangkan program inovatif dalam pengelolaan sampah sebagai langkah nyata dalam mendukung aspek keberlanjutan. Langkah yang diambil adalah bagian dari komitmen kami untuk menerapkan budaya berke-

lanjutan dan menciptakan perubahan positif yang dimulai dari lingkungan kampus dan memiliki societal impact bagi masyarakat," kata Dekan FEB UGM, Prof Dr Didi Achjari SE MCom AK CA, Kamis (18/4).

Didi Achjari menyebutkan, pengelolaan sampah di FEB UGM dilakukan dengan cara mengolah sampah organik menjadi pupuk yang dimanfaatkan untuk pembuatan biopori di lingkungan kampus.

Selain itu, FEB UGM mendorong pengurangan penggunaan sampah plastik dengan mengalakkan penggunaan termos air minum pribadi (tumbler) bagi warganya dan menyediakan air minum isi ulang gratis melalui water fountain.

(Dev)-f

Peranan Fiskal Ikut Jaga Pertumbuhan Ekonomi DIY

SLEMAN (KR) - Peranan fiskal terhadap percepatan transformasi ekonomi jangka pendek di DIY terdiri atas dukungan pengendalian inflasi, penghapusan kemiskinan ekstrem, penurunan prevalensi stunting, dan peningkatan investasi. Pertumbuhan ekonomi dunia yang diperkirakan lebih baik diharapkan mampu mendorong kinerja fiskal DIY.

Kepala Kanwil Dirjen Perbendaharaan (DJPb) DIY Agung Yulianta mengatakan dukungan fiskal terhadap pengendalian inflasi digunakan membiayai berbagai program kegiatan pemerintah dalam rangka pengendalian inflasi. Programnya antara lain pembiayaan Kawasan Padi Kaya Gizi (Biofortifikasi), pembangunan Bendungan Bener, pembangunan tahap II Daerah Irigasi Slinga, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan

air baku serta lainnya.

"APBN yang digunakan guna mendukung penghapusan kemiskinan ekstrem di DIY antara lain dilakukan melalui Transfer Ke Daerah berupa BLT-DD dan program Perumahan dan Kawasan Permukiman. Terutama meningkatkan rumah layak huni dan infrastruktur permukiman berbasis masyarakat yang dikelola Kementerian PUPR," tutur Agung di Yogyakarta, Jumat (19/5).

Agung menyampaikan, peranan fiskal melalui APBN terhadap penurunan prevalensi stunting di DIY untuk membiayai peningkatan pengetahuan masyarakat melalui KIE, penyelenggaraan koordinasi satgas percepatan penurunan stunting provinsi dan kabupaten/kota, PIK remaja dan BKR yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan edukasi Kespro dan gizi bagi remaja putri se-

bagai calon ibu serta pelatihan dan refreshing dalam rangka percepatan penurunan stunting.

"Dukungan APBN pun digunakan meningkatkan investasi di DIY untuk fasilitasi penanaman modal. Berbagai upaya peningkatan investasi yang dilaksanakan antara lain melalui kegiatan pengendalian pelaksanaan penanaman modal, pengembangan pengolahan dan pemasaran ternak serta kegiatan monitoring dan evaluasi (monev)," paparnya.

Sedangkan DAK Non Fisik Fasilitasi Penanaman Modal yang digunakan membiayai kegiatan pengawasan penanaman modal dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha. Selanjutnya penyelesaian permasalahan dan hambatan dalam merealisasikan kegiatan usaha serta penyusunan bahan promosi penanaman modal.

(Ira)-f

PANGGUNG

AURELIE MOEREMANS Cerita Depresi Akut yang Didapnya



KR-Istimewa

Aurelie Moeremans

AKTRIS sekaligus penyanyi Aurelie Moeremans membagikan kisah hidupnya saat menghadapi depresi akut. Dia membagikan cerita ini melalui postingan di akun Instagram miliknya.

Bintang film Sebelum Iblis Menjemput ini mengungkapkan depresi yang dialaminya ini diawali dengan merasakan kehilangan semangat hidup. "Jadi, beberapa tahun terakhir ini semangatku untuk hampir segala hal tuh hilang aja. Aku tetap kerja terus kok, tetap lakuin rutinitas sehari-hari, tapi kok ya rasanya hampa," tulis Aurelie Moeremans dalam akun Instagram miliknya.

Akibat dari depresi akut yang dialami olehnya, aktris berusia 30 tahun itu memutuskan vakum syuting sejak tahun lalu dan menolak dua tawaran film. Bahkan, ia sampai tidak menikmati apa yang sebelumnya membuat dirinya bahagia. "Musik, yang biasanya selalu bisa buat aku happy, sempet gak bisa aku nikmatin lagi. Nggak bisa enjoy dengerin musik, apalagi nyanyi," terang Aurelie.

Sempat bergabung sebagai relawan dan berinteraksi dengan banyak orang sempat membuatnya membaik. Namun, hal tersebut tidak berlangsung lama. "Gabung di WWF, sibuk volunteer di banyak kesempatan dan bisa bikin orang lain happy, jujur bikin aku happy juga tapi begitu sampai rumah, ya balik lagi rasa hampanya," sambunginya.

erbagai cara telah dilakukan Aurelie. mulai dari mendekatkan diri kepada Tuhan hingga melakukan meditasi. Namun hal-hal tersebut belum membuahkan hasil hingga pada akhirnya memutuskan untuk berkonsultasi dengan psikolog.

"Dalam 4 kali pertemuan dengan psikolog, kita berhasil menemukan sumber-sumber depresiku dan aku dibantu mencari solusi supaya bisa terbebas dari depresi itu," ujar Aurelie.

Kini, Aurelie sudah berangsur pulih dari depresi akut yang dialaminya dan berjanji akan lebih aktif lagi di media sosial untuk menghibur para penggemarnya.

(Awh)-f

'Jakob Pigura', Langganan Perupa dan Kolektor

PIGURA bagian penting karya lukisan yang mampu menciptakan kesan artistik. Karena itu, ketika melihat pameran seni rupa berupa lukisan pasti dibingkai dengan pigura yang berkualitas bagus. Bagi kolektor seni rupa yang mengoleksi lukisan karya perupa maestro dapat dipastikan pesan pigura yang mengutamakan kualitas, berbahan kayu jati, sehingga dapat menambah kesan artistik pula.

Yakobus Mego Suryo sudah puluhan tahun menjadi juragan pigura. Usaha bernama 'Jakob Pigura' lebih banyak menggarap pigura yang berkualitas dan artistik, yang dapat mendukung sebuah lukisan baik karya perupa maupun kolektor seni rupa. Hanya saja, bagi Yakobus, untuk kelancaran usaha pigura, juga melayani pigura produksi pabrik berbagai ukuran dan lukisan sesuai permintaan pemesan.

Yakobus mengungkapkan, usaha menekuni spesial pigura untuk pesanan dari kolektor seni rupa harus dapat kompromi dan membaca selera. Karena masing-masing kolektor mempunyai selera yang berbeda. Melayani pesanan pigura pelukis, juga me-

nyesuaikan permintaan agar karya lukis bisa mempunyai nilai tambah artistik. Namun sebagian besar para kolektor seni rupa yang pesan pigura sudah percaya dan pasrah, yang penting karya lukisan yang dibingkai pigura berkualitas berbahan kayu jati dan dapat menambah kesan artistik. "Memang ada pula, kolektor seni rupa pesan pigura untuk membingkai koleksi lukisannya sesuai selera," papar Yokobus, di studio 'Jakob Pigura' di Sonosewu Baru 474, Kapanewon Kasihan Bantul, Rabu (17/4).

Yakobus menjelaskan, merintis usaha pigura mulai mendapat langganan pesanan dari kolektor seni rupa sejak tahun 1994, karena kenal dan dipromosikan oleh kolektor seni rupa Oei Hong Djien (OHD) yang tinggal di Magelang. Awalnya, pada tahun 1994 ia menggarap pigura lukisan karya pelukis Widayat. Sejak menggarap pigura membingkai lukisan karya Widayat, dapat berkembang mendapat pesanan pigura sejumlah kolektor seni rupa, juragan tembakau di Temanggung, Parakan Jawa Tengah. Sejak itu, Jakob Pigura bisa berkembang mendapat order pesanan pigura



KR-Khocil Birawa

Jakobus Mego Suryo

dari sejumlah kolektor seni rupa, tidak lepas dari dukungan promosi kolektor OHD.

"Bahkan, sejumlah kolektor seni rupa Surabaya, Jakarta dan luar negeri, di antaranya kolektor seni rupa Singapura langganan pesan pigura untuk membingkai koleksi lukisannya," kenang Yakobus pernah belajar di SMSR Padang tahun 1982, di SMSR Yogyakarta lulus 1986, dan melanjutkan kuliah di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta Jurusan Seni Lukis angkatan tahun 1986, berjalan

sekitar 2 tahun.

Dikatakan Yakobus, sejak masih di SMSR Yogyakarta tahun 1983, belajar sambil bekerja. Awalnya, setelah pulang sekolah membuat kartu ucapan Lebaran. Sehingga, jiwa bisnis sudah dimiliki sejak masih sekolah di SMSR. Kemudian semangat usaha bisnis ketika kuliah di ISI Yogyakarta mulai tahun 1986, juga usaha membuat patung. Akhirnya, pada tahun 1991 mulai merintis usaha membuat pigura di Jalan Perwakilan Yogyakarta.

(Cil)-f

UNDANG TAMU INSPIRATIF

Anang Batas Hadir di Podcast



KR-Istimewa

Salah satu episode The Ponidi di JaniBegidiTv.

kepada KR, Kamis (18/4)

Rencana The Ponidi akan tayang (upload) seminggu sekali dan selanjutnya seminggu dua kali. "Yang sudah reka-

man The Ponidi tamunya: Agus Mulyadi (Agus Magelangan), Inudah, Wahid, Kukuh Kudamai, Ndarboy, Brians Prasetyoadi, Doni Saputra, Arie

Sujito (Wakil Rektor UGM), Arief Nurcahyo (Kepala PK4L UGM), Tedjo Badut, Dwikoen Sastro (fotografer merapi), Bambang Heras (perupa)," jelasnya.

Anang menyebutkan The Ponidi dipandu Host bertiga, Anang, Encik Sri Krishna, dan Pram Jasmine. "Digarap spontan, The Ponidi kita harapkan mengalir segar dan bisa dinikmati netizen, bisa menjadi inspirasi dan motivasi," ucap Anang.

Anang juga menggarap podcast Hello Nine, Hello Talk with Anang Batas dengan menghadirkan tamu-tamu istimewa berbincang dengan Anang Batas selaku host

(Vin)-f